

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN HIV PADA PASANGAN SERODISKORDAN DI KOTA SEMARANG

CHINTYA ASTRIED PRATIWI-25000122120043
2026-SKRIPSI

Setiap tahun kasus HIV di seluruh dunia, termasuk Indonesia, semakin naik. Sehingga perlu adanya perilaku pencegahan HIV pada populasi berisiko untuk menekan angka kasus, seperti pasangan serodiskordan. Pasangan serodiskordan merupakan pasangan yang terdiri dari orang yang positif dan negatif terhadap HIV. Pasangan serodiskordan sudah berada di tahap saling menerima sehingga pencegahan HIV sering kali tidak menjadi fokus. Perilaku pencegahan HIV yang perlu dilakukan oleh pasangan serodiskordan berupa pengingat konsumsi ARV, penggunaan PrEP dan kondom, serta keikutsertaan dalam VCT. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan HIV pada pasangan serodiskordan di Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 50 orang sesuai dengan rekap data Yayasan Peduli Kasih (PEKA). Data dikumpulkan melalui wawancara dan angket yang dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Variabel yang berhubungan adalah status hubungan ($p=0,044$), persepsi manfaat ($p=0,028$), isyarat bertindak ($p=0,01$), dan keyakinan diri ($p=0,002$). Variabel yang tidak berhubungan adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menjalin hubungan, persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, dan persepsi hambatan ($p>0,05$). Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Semarang mengoptimalkan program terkait HIV. Yayasan Peka perlu meningkatkan edukasi sebaya khusus pasangan serodiskordan, sementara penelitian lanjutan disarankan untuk melengkapi temuan dengan variabel dan metode berbeda.

Kata kunci : Pencegahan HIV, pasangan serodiskordan, *Health Belief Model*